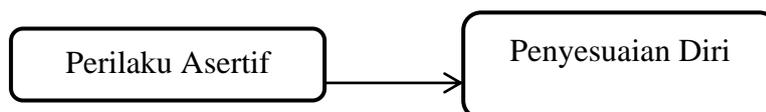


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan/pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka-angka dan dianalisis menggunakan data statistik⁴². Adapun rancangan penelitian yang peneliti pakai pada penelitian ini ialah bisa dilihat dari gambar bagan berikut :



Gambar 1. Skema Prosedur Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Jadi, Populasi adalah keseluruhan suubjek penelitin. Populasi dalam penelitian ini dibatasi untuk membantu mempermudah penarikan sampel. Dalam hal ini populasi targetnya kelas VII PKPPS Tingkat Wusha/SMP Wali Barokah.

⁴² Ninik Alfianika, M.Pd. (2018). *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Sleman:STKIP PGRI Sumber Press

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *sampling* yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu jika populasi kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah seluruhnya dari jumlah populasi. Sedangkan jika jumlah populasi lebih dari 100, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 10-15% atau 20-25%⁴³. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh subjek, dan banyaknya populasi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini ada dua kelas dari kelas VII PKPPS Tingkat Wusha/SMP Wali Barokah yaitu kelas VII A dan VII B.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang dibutuhkan serta dianalisis pada penelitian ini, maka teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan adalah:

1. Angket

Angket uji coba yang dipakai digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu untuk mengetahui perilaku asertif dan untuk mengetahui penyesuaian diri siswa. Angket ini memakai skala likert dengan pilihan jawaban dan skor dengan lima pilihan jawaban.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber informasi yang stabil dan akurat yang mencerminkan situasi dan kondisi dunia nyata, serta dapat dianalisis

⁴³ Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

berulang kali tanpa modifikasi. Dokumen dari penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa catatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini diperoleh dengan memperoleh beberapa dokumen secara langsung pada saat penyebaran kuesioner.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan sangat tergantung pada jenis data yang diperlukan sesuai dengan masalah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

a. Lembar Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipakai untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Berikut adalah beberapa alasan untuk menggunakan angket:

- 1) Informasi yang didapatkan melalui angket bisa memberikan gambaran tentang karakteristik individu atau sekelompok responden
- 2) Peneliti bisa mendapatkan informasi tentang perilaku individu atau kelompok responden tertentu
- 3) Angket memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel individu atau kelompok tertentu.

Angket pada penelitian ini ada 2 jenis, yang pertama angket perilaku asertif. Angket perilaku asertif disusun berdasarkan aspek perilaku asertif. Yang kedua angket penyesuaian diri. Angket penyesuaian diri disusun berdasarkan aspek penyesuaian diri. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert untuk memperoleh data yang akurat. Adapun tabel sebagai berikut⁴⁴:

Tabel 3.1. Skala Likert Pernyataan Positif

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.2. Skala Likert Pernyataan Negatif

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	1
2	Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	5

b. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, gambar dan sebagainya.

⁴⁴ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

E. Teknik Analisis Data

1. Validitas

Validitas didefinisikan selaku pembuktian sepanjang mana instrumen memperkirakan keahlian subjek pada waktu depan ataupun memperkirakan keahlian memakai perlengkapan ukur yang lain dengan tenggang waktu yang pendek⁴⁵. Dalam riset ini, validitas kriteria dipakai buat mengenali valid ataupun tidaknya tiap butir pada instrumen uji keahlian prasyarat siswa serta uji keahlian komunikasi matematis siswa. Guna mengukur validitas kriteria dalam riset ini, digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *spss for windows*. Pengujian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Data dinyatakan valid

Ha : Data dinyatakan tidak valid

Dasar pengambilan keputusan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Ketentuan berdasarkan perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu⁴⁶:

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Kemudian, koefisien korelasi *Pearson* yang telah didapatkan ditafsirkan dengan mengikuti pedoman sebagai berikut⁴⁷:

⁴⁵ Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Parama Publishing.

⁴⁶ Anwar, A. (2009). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.

⁴⁷ Anwar, A. (2009). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.

Tabel 3.4: Pedoman Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

2. Pembuktian reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dan kestabilan data atau temuan. Data dinyatakan reliabel apabila objek yang sama menghasilkan data yang sama oleh dua peneliti atau lebih, atau jika data yang sama dihasilkan oleh peneliti pada waktu yang berbeda⁴⁸. Konsistensi internal adalah metode pengujian perangkat yang melakukan pengujian perangkat satu kali dan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu. Uji konsistensi internal yang dipakai pada penelitian ini ialah koefisien alfa cronbach (*Cronbach's alpha koefisien*) dengan bantuan program *spss for windows*. Pengujian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Data dinyatakan reliabel

Ha : Data dinyatakan tidak reliabel

Adapun dasar pengambilan keputusan uji Cronnbach's coefficient alpha sebagai berikut⁴⁹:

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya Ho ditolak

⁴⁸ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

⁴⁹ Anwar, A. (2009). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.

jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, artinya H_0 diterima

3. Uji Hipotesis Penelitian

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien regresi sederhana (p-value), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dasar pengambilan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak Ada pengaruh signifikan antara perilaku asertif terhadap penyesuaian diri siswa.

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara perilaku asertif terhadap penyesuaian diri siswa.

Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai signifikan (sig) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak